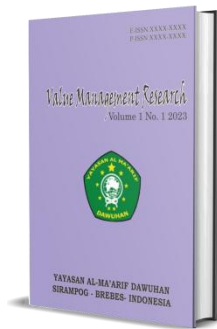




Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Financial Performance Analysis of Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Valadeva Izzulhaq, Bayu Kurniawan, Rita Meiriyanti
Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia



ARTICLE INFO

Article history:

Received 15 October 2024

Accepted 20 August 2025

Publish 30 August 2025

Keywords:

Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and company size (Size), Price to Book Value (PBV).

ABSTRACT

This study explores the relationship between financial performance and company value in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2023. The goal is to assess how various financial performance indicators impact firm value, as measured by the Price to Book Value (PBV). The financial performance indicators used in this study include Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and firm size (Size). To examine this relationship, the study employs panel data regression, using data sourced from the IDX and analyzed with Excel and E-Views software. This methodology helps identify the degree to which financial performance metrics influence company value in the energy sector. The results reveal that certain financial indicators significantly impact company value. Specifically, ROA, TATO, and DAR were found to have a meaningful effect on PBV during the 2020–2023 period. These findings suggest that the efficiency of asset management, the ability to generate profits from assets, and the level of debt relative to assets play critical roles in determining a company's value. Conversely, other factors such as CR, ROE, DER, and firm size did not show a significant relationship with PBV during the study period. This study highlights the importance of selecting the right financial performance metrics when evaluating the value of companies in the energy sector, offering valuable insights for investors, analysts, and corporate managers aiming to optimize firm performance and valuation.

@Value Management Research



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Introduction

Dalam dunia investasi dan bisnis, kinerja keuangan perusahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan arah dan prospek masa depan perusahaan tersebut. Keputusan yang diambil oleh berbagai pihak, termasuk investor dan manajemen perusahaan, dalam menilai kinerja keuangan, sangat bergantung pada informasi yang tersedia dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu indikator utama yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah harga saham perusahaan, yang berfungsi sebagai refleksi nilai perusahaan di pasar. Nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham ini tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan saat ini, tetapi juga memberikan gambaran tentang ekspektasi pasar terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya di sektor-sektor strategis seperti energi.

Sektor energi di Indonesia memainkan peranan yang sangat signifikan dalam perekonomian nasional. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara, tetapi juga memiliki dampak langsung terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Mengingat pentingnya sektor energi, kinerja keuangan perusahaan-perusahaan energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi sangat relevan untuk dianalisis. Dengan mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut, kita dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan bagaimana perubahan dalam kinerja keuangan dapat berdampak pada nilai pasar mereka. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih baik bagi investor dan manajer perusahaan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan investasi dan strategi bisnis.

Melihat kinerja perusahaan sektor energi pada tahun 2020, banyak perusahaan yang mencatatkan angka negatif yang disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang mengganggu operasional dan permintaan energi. Namun, pada tahun 2021 hingga 2022, sebagian besar perusahaan sektor energi mengalami pemulihan yang signifikan, dengan kinerja yang lebih baik dan angka yang positif. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam sektor energi yang seiring dengan pulihnya perekonomian global dan dalam negeri. Meskipun demikian, pada tahun 2023, kinerja perusahaan-perusahaan sektor energi mengalami penurunan yang cukup tajam, bahkan hingga kembali mencatatkan angka negatif. Fenomena ini menarik untuk dikaji lebih lanjut, karena adanya penurunan kinerja di tengah berbagai tantangan yang ada, seperti fluktuasi harga energi, kebijakan pemerintah, dan dinamika pasar global.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan sektor energi. Dengan menganalisis korelasi antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan bagaimana perubahan kinerja tersebut berdampak pada nilai perusahaan di sektor energi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika sektor energi di Indonesia, serta memberi informasi yang berguna bagi investor dan manajemen perusahaan dalam menghadapi tantangan yang ada di masa depan.

Literature Review

Current Ratio terhadap Price to Book Value

Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Price to Book Ratio (PBV) dalam perusahaan sektor energi yang diteliti. Hal ini karena meskipun CR yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, CR tidak mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang menjadi perhatian utama pemegang saham yang lebih mengutamakan pengembalian investasi jangka panjang.

Return On Asset terhadap Price to Book Value

Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Price to Book Ratio (PBV). Perusahaan yang mampu

mengelola aset dengan produktif, yang tercermin dari ROA yang tinggi, akan menciptakan nilai yang dihargai oleh investor, mendorong persepsi positif terhadap perusahaan dan meningkatkan PBV.

Return On Equity terhadap Price to Book Value

Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Price to Book Ratio (PBV). Karena ROE dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebijakan pembiayaan dan pembagian laba, sehingga kurang relevan bagi investor dalam menilai nilai perusahaan.

Total Asset Turn Over terhadap Price to Book Value

Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. Artinya, TATO yang baik menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu mengelola aset secara optimal, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong PBV yang lebih tinggi.

Debt On Equity Ratio terhadap Price to Book Value

Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Price to Book Ratio (PBV), meskipun DER menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas, dalam perusahaan sektor energi, penggunaan utang menjadi bagian dari salah satu strategi jangka panjang yang mendukung struktur modal yang stabil, sehingga DER tidak memengaruhi persepsi investor terhadap PBV.

Debt On Asset Ratio terhadap Price to Book Value

Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap Price to Book Ratio (PBV). Tingginya DAR menunjukkan bahwa perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai asetnya, yang meningkatkan risiko finansial dan dapat menurunkan PBV, begitu pula sebaliknya.

Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Price to Book Value

Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. karena, investor menilai prospek pertumbuhan, profitabilitas, dan stabilitas finansial perusahaan daripada ukuran perusahaan itu sendiri. Meskipun perusahaan besar memiliki lebih banyak aset, kinerja yang baik dari perusahaan kecil dengan potensi pertumbuhan tinggi bisa memberikan PBV yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan besar yang tidak menunjukkan kinerja yang baik.

Method, Data, and Analysis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode dokumentasi, metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mengolah data berdasarkan dokumen-dokumen yang telah dibuat, dokumen-dokumen yang dianalisis dalam penelitian berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi pada tahun 2020-2023 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

peneliti menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan pada tahun 2020, tahun 2021, tahun 2022 dan tahun 2023 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan mengaplikasikan metode purposive sampling dari 313 laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023 didapat 80 laporan keuangan perusahaan sektor energi yang telah memenuhi kriteria berikut :

1. Perusahaan Sektor energi yang mempublikasi laporan keuangan dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan sektor energi yang mempublikasi laporan keuangan berturut- turut dari tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023.
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan menggunakan IDR atau mata uang Rupiah

Menerapkan Teknik analisis data pada penelitian ini menerapkan teknik analisis regresi data panel, Regresi data panel adalah teknik analisis yang menggabungkan beberapa individu yang sama dalam kurun waktu tertentu. dengan alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan Excell dan Eviews

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Price to Book Ratio, hal ini karena dalam perusahaan sektor energi yang diteliti, CR yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, akan tetapi tidak mencerminkan kemampuan menciptakan nilai jangka panjang yang berpengaruh terhadap PBV, hal tersebut kurang menarik bagi pemegang saham yang lebih mengutamakan pengembalian investasi dalam jangka panjang.

Hasil analisis menunjukkan Return On Asset berpengaruh terhadap Price to Book Ratio, hal ini karena dalam perusahaan sektor energi yang diteliti, kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara produktif sangat dihargai oleh investor. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan asetnya untuk menciptakan nilai yang berpengaruh terhadap PBV, hal ini mendorong persepsi positif dari investor untuk terus berinvestasi karena tujuan utama dari investasi mengoptimalkan profit untuk investor dalam jangka panjang.

Hasil analisis menunjukkan Return On Equity tidak berpengaruh terhadap Price to Book Rasio, hal ini karena dalam perusahaan sektor energi yang diteliti, peningkatan ROE hanya hasil dari strategi pembiayaan, bukan dari kinerja operasional perusahaan, yang berarti ROE dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebijakan pembiayaan dan pembagian laba. hal ini membuat ROE kurang berpengaruh bagi investor dalam menilai nilai perusahaan. Selain itu investor di sektor energi cenderung lebih menghargai kinerja operasional yang mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Karena ROE bisa dipengaruhi oleh faktor non-operasional seperti kebijakan pembagian laba, indikator ini tidak selalu mencerminkan nilai perusahaan dalam pandangan investor.

Hasil analisis menunjukkan Total Asset Turn Over berpengaruh terhadap Price to Book Ratio, hal ini karena dalam perusahaan sektor energi yang diteliti, TATO yang tinggi menandakan peningkatan profitabilitas karena pendapatan yang lebih besar dapat dihasilkan dari aset yang ada. Ini secara langsung memengaruhi bagaimana pasar menilai perusahaan, Efisiensi operasional yang diukur melalui TATO juga memberikan sinyal positif tentang potensi pertumbuhan perusahaan, yang tercermin dalam PBV, dengan TATO yang baik menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu mengelola aset secara optimal, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong PBV yang lebih tinggi.

Hasil analisis menunjukkan Debt to Equity Rasio tidak berpengaruh terhadap Price to Book Ratio, hal ini karena dalam perusahaan sektor energi yang diteliti, DER, yang menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas, mungkin tidak mencerminkan risiko secara akurat karena penggunaan utang bagian strategis dari struktur modal untuk jangka panjang.

Hasil analisis menunjukkan Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap Price to Book Ratio, hal ini karena dalam perusahaan sektor energi yang diteliti, DAR yang terlalu tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan bergantung lebih banyak pada utang untuk membiayai asetnya, yang meningkatkan risiko finansial, yang dapat mempengaruhi harga saham dan PBV. Perusahaan dengan rasio utang terhadap aset yang tinggi dianggap lebih berisiko oleh investor, yang dapat menurunkan PBV, yang mana hal tersebut mempengaruhi kepercayaan investor dan juga PBV.

Hasil analisis menunjukkan Price to Book Ratio, hal ini karena dalam perusahaan sektor energi yang diteliti, Investor di sektor energi menilai perusahaan berdasarkan prospek pertumbuhan, profitabilitas, dan stabilitas finansial. Bahkan perusahaan kecil dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan kinerja keuangan yang baik dapat memperoleh PBV yang lebih tinggi daripada perusahaan besar yang tidak menunjukkan kinerja yang baik, selain itu, perusahaan besar meski memiliki lebih banyak aset dan pendapatan, tetapi itu tidak selalu berarti mereka lebih efisien atau lebih menguntungkan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami relasi antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan sektor energi yang tercantum kedalam BEI saat periode 2020 hingga 2023. Pendekatan kuantitatif diaplikasikan untuk mengukur dan memahami indikator-indikator kinerja keuangan seperti CR (Current Rasio), Return On Aset (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Equity (ROE), Total Aset Turn Over (TATO), Debt to Aset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan (Size), serta hubungannya dengan nilai perusahaan. Dengan menganalisis data keuangan dari perusahaan-perusahaan energi yang terdaftar di BEI, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan.

Didasarkan pada hasil penelitian terdahulu antara hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dapat dikonfirmasi berpengaruh atau juga tidak berpengaruh, hubungan antara CR (Current ratio) dalam kaitanya dengan nilai perusahaan dinyatakan berpengaruh oleh (Tio & Prima, 2022), (Lumain, Mangantar, & Untu, 2021) dan relasi antara Current rasio (CR) dalam kaitanya dengan nilai perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh (Sudjiman & Lorina, 2022), (Sofiani & Siregar, 2022).

Hubungan antara Return On Aset (ROA) terhadap nilai perusahaan dinyatakan berpengaruh (Tio & Prima, 2022), (Sudjiman & Lorina, 2022), (Ristiani & Sudarsi, 2022) dan hubungan antara Return On Aset (ROA) terhadap nilai perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh oleh (Tambun, Mangantar, & Untu, 2022), (Yenny, Elizabeth, & Juwita, 2021), (Susanto & Suryono, 2020).

Hubungan antara Return On Equity (ROE) dalam kaitanya dengan nilai perusahaan dinyatakan berpengaruh oleh (Siahaan & Herijawati, 2023), (Antari, Endiana, & Pramesti, 2022) dan relasi antara Return On Equity (ROE) dalam kaitanya dengan nilai perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh oleh (Lumain, Mangantar, & Untu, 2021), (Kolamban, Murni, & Baramuli, 2020),

Relasi Total Aset Turn Over (TATO) dalam kaitanya dengan nilai perusahaan dinyatakan berpengaruh oleh (Nihe, Murni, & Wullur, 2023), (Ulfah & Abbas, 2020) dan Total Aset Turn Over (TATO) dalam kaitanya dengan nilai perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh oleh (Hastuti, 2022) (Lubis, 2023).

Relasi antara Debt to Aset Ratio (DAR) dalam kaitanya dengan nilai perusahaan dinyatakan berpengaruh oleh (Sofiani & Siregar, 2022), (Dwiputra & Cusyana, 2022) dan hubungan dalam Debt to Aset Ratio (DAR) dalam kaitanya dengan nilai perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh oleh (Yenny, Elizabeth, & Juwita, 2021), (Ramadhan & Takarini, 2022).

Relasi yang menunjukkan Debt to Equity Ratio (DER) dalam kaitanya dengan nilai perusahaan dinyatakan berpengaruh oleh (Tio & Prima, 2022), (Siahaan & Herijawati, 2023) dan hubungan antara Debt to Equity Ratio (DER) dalam kaitanya dengan nilai perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh oleh (Sudjiman & Lorina, 2022), (Ristiani & Sudarsi, 2022).

Relasi yang menunjukkan Ukuran Perusahaan (Size) nilai perusahaan dinyatakan berpengaruh oleh (Ristiani & Sudarsi, 2022), (Yenny, Elizabeth, & Juwita, 2021) dan Relasi yang menunjukkan ukuran Perusahaan (Size) dalam kaitanya dengan nilai perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh oleh (Antari, Endiana, & Pramesti, 2022) (Ulfah & Abbas, 2020).

Conclusion

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan di sektor energi. Hasil uji menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh Price to Book Value (PBV) selama periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, seperti kemampuan menghasilkan laba relatif terhadap aset (ROA), efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan (TATO), dan manajemen utang yang tepat (DAR), cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, yang tercermin dalam rasio PBV. Sebaliknya, faktor-faktor seperti Current Ratio (CR), Return

on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan ukuran perusahaan (Size) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh PBV selama periode yang sama. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam sektor energi, faktor-faktor seperti ROA, TATO, dan DAR lebih berperan penting dalam mempengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan, sedangkan faktor-faktor lain seperti CR, ROE, DER, dan Size tidak memiliki dampak signifikan dalam menentukan nilai perusahaan.

References

- Antari, N. K., Endiana, I. D., & Pramesti, I. G. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *JURNAL KHARISMA*, 92-102.
- Ariwibowo, P., Seto, A. A., Apriyanti, A., Andrianingsih, V., Kusumastuti, R., Yohana, Y., . . . Dyanasari, D. (2022). Pengaturan Pengelolaan Keuangan Perusahaan (Implementasi Strategi dalam Keputusan Pendanaan dan Pengendalian Keuangan). Eureka Media Aksara.
- Bastian. (2016). Akuntansi Sektor Publik : Suatu pengantar. Jakarta: Erlangga.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bendriani, & Mala. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kesempatan Investasi (IOS). UNP, Skripsi.
- Brigham, & Ehrhardt. (2014). Financial Management Theory and Practice. Ohio: South Western International Student Edition.
- Brigham, & Houston. (2002). Fundamentals of Financials. Jakarta.: Salemba.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). Dasar-dasar manajemen keuangan buku. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene, & Houston, J. F. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Cokroadhisurya, H. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Selama Awal Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*, 1-60.
- Dwiputra, K. R., & Cusyana, S. R. (2022). Pengaruh DAR, ROA, NPM terhadap PBV pada Perusahaan Sektor Konstruksi dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 62-73.
- Eugene F Brigham, J. F. (2015). Fundamentals of Financial Management. Cengage Learning. Harahap, S. S. (2007). Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hastuti, R. (2022). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Mitra Manajemen*, 250-261.
- James C. Van Horne, J. M. (2005). Fundamentals of Financial Management = Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. . Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 174 -183.
- Lubis, M. K. (2023). Analisis Pengaruh Debt To Equity, Return On Equity Dan Total Assets Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma*, 653-664.

- Lumain, R., Mangantar, M., & Untu, V. (2021). Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA*, 913-922.
- Mamduh, Hanafi, & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mark L. Berenson, D. M. (2009). Basic business Statistic Concept and Application. New jersey: Pearson Education.
- Nasution, S. (2009). Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara.
- Nihe, S., Murni, S., & Wullur, M. (2023). Analisis Pengaruh Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Firm Size Dan Public Ownership Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Consumer Non-Cyclical Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *Jurnal EMBA*, 346-357.
- Pardede, P. (2009). PARADIGMA PENELITIAN.
- Permana, A., A. A., & Rahyuda. (2019). Pengaruh Profitabilitas,. *E-Jurnal* , 1577-1607.
- Ramadhan, M., & Takarini, N. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 374-383.
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 837-848.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Siahaan, D. B., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 1742-1751.
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9-16.
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen keuangan perusahaan : teori dan praktik. Jakarta: Erlangga. Sudjiman, P. E., & L. S. (2022). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *INTELEKTIVA*, 22-34.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA. Susanto, A. T., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-19.
- Tambun, N., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017- 2021. *Jurnal EMBA*, 735-746.
- Tio, A., & Prima, A. P. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntans*, 443-453.
- Udjaili, F. D., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2021). Analisis regresi linear berganda Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1155-1166.
- Ulfah, M., & Abbas, D. S. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan. 87-109.
- Van Horne, J. C. (1997). Prinsip-prinsip manajemen keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Yenny, Elizabeth, S. M., & Juwita, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset

Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Barang

Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2015 – 2019. Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen, 99-110.